



UNIVERSITAS ANDALAS

HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN KASUS

GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES (GHPR)

DI PROVINSI SUMATERA BARAT

TAHUN 2020-2022

Oleh:

NOVIANA SINTA DEWI. S

No. BP. 2011212051

Pembimbing 1: Yeffi Masnarivan, SKM., M.Kes.

Pembimbing 2: Mega Utami Basra, SKM., MKM.

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2024

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 30 Mei 2024

Noviana Sinta Dewi. S, No. BP. 2011212051

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN KASUS GIGITAN
HEWAN PENULAR RABIES (GHPR) DI PROVINSI SUMATERA BARAT
TAHUN 2020-2022**

xi + 111 halaman, 15 tabel, 22 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Sumatera Barat merupakan salah satu daerah di Indonesia dengan kasus GHPR yang tinggi tiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor lingkungan dengan kasus GHPR dan gambaran spasial kasus GHPR di Provinsi Sumatera Barat tahun 2020-2022.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain studi ekologi dengan data bulanan kasus GHPR di Dinkes Sumatera Barat, data cakupan vaksinasi HPR dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Sumatera Barat, data suhu dan curah hujan dari BMKG Staklim Sumatera Barat (tahun 2020-2022). Analisis data menggunakan univariat, bivariat, dan spasial.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kasus GHPR di Sumatera Barat mengalami peningkatan kembali pada tahun 2022 setelah tahun sebelumnya mengalami penurunan. Spasial kasus GHPR menunjukkan bahwa wilayah kabupaten lebih banyak kategori tinggi/ sedang dari pada wilayah kota dan jenis HPR penyebab kasus terbanyak yakni anjing. Hasil bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan antara faktor lingkungan (cakupan vaksinasi HPR, suhu, dan curah hujan) dengan kasus GHPR.

Kesimpulan

Penelitian menemukan bahwa lebih banyak wilayah kabupaten dari pada kota yang memiliki kasus GHPR kategori tinggi/ sedang di Sumatera Barat tahun 2020-2022. Sehingga diharapkan kepada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan serta Dinkes Kabupaten/Kota dengan kasus GHPR kategori tinggi/ sedang agar melakukan peningkatan vaksinasi HPR dan pemantauan terhadap HPR di daerahnya masing-masing.

Daftar Pustaka : 67 (2008-2024)

Kata Kunci : GHPR, Vaksinasi HPR, Suhu, Curah Hujan

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, May 30th 2024

Noviana Sinta Dewi. S, No. BP. 2011212051

**THE RELATIONSHIP BETWEEN ENVIROMENTAL FACTORS AND
RABIES TRANSMITTING ANIMAL BITES (GHPR) CASE IN WEST
SUMATERA PROVINCE, 2020-2022**

xi + 111 pages, 15 tables, 22 pictures, 6 appendices

ABSTRACT

Objectives

West Sumatra is one of the regions in Indonesia with high GHPR cases each year. This study aims to determine the relationship between environmental factors and GHPR cases and the spatial description of GHPR cases in West Sumatra Province in 2020-2022.

Methods

This research uses an ecological study design with monthly data on GHPR cases from the West Sumatra Health Office, data on HPR vaccination coverage from the West Sumatra Livestock and Animal Health Service Office, temperature and rainfall data from BMKG Staklim West Sumatra (2020-2022). Data analysis using univariate, bivariate, and spatial.

Results

The results showed that GHPR cases in West Sumatra experienced an increase again in 2022 after the previous year had decreased. Spatial analysis of GHPR cases showed that districts had more high/medium categories than cities and the type of HPR causing the most cases was dogs. Bivariate results showed no association between environmental factors (HPR vaccination coverage, temperature, and rainfall) and GHPR cases.

Conclusion

The study found that more districts than cities have high/moderate GHPR cases in West Sumatra in 2020-2022. Therefore, it is expected that the Livestock and Animal Health Services and District/City Health Offices with high/moderate GHPR cases should increase vaccination of HPR and monitoring of HPR in their respective areas.

References : 67 (2008-2024)

Keywords : GHPR, HPR Vaccination, Temperature, Rainfall